

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
DI SD NEGERI 200/IX BUKIT MULYA**

Rayi Arista Mukti
PGSD FKIP Universitas Jambi
rayiarista9834@gmail.com

ABSTRACT

Online learning carried out during the Covid-19 pandemic has caused most students to experience learning loss or loss of knowledge and skills (literacy and numeracy). One of the government's steps to overcome this is by introducing the Independent Learning Campus (MBKM) policy in one of its programs, the Teaching Campus. One of the partners of the Teaching Campus Program for Class 6 is SD Negeri 200 IX Bukit Mulya. The aim of carrying out this research is to determine the impact of implementing the Class 6 Teaching Campus program, especially on the development of literacy and numeracy skills as well as adaptation to technology. The method used in this research is qualitative and data collection techniques include observation, interviews and documentation. This research covers all students at the assigned school, a total of 134 students. Based on the results of these observations, a work program was prepared. From the implementation of the work program, satisfactory results were obtained, there was an increase in student competence, especially in literacy and numeracy skills which were visible during the implementation of class AKM as well as the growth of good character in students. Based on this progress, it can be concluded that the work program that the author implemented in the Teaching Campus Program has succeeded in bringing positive impacts and changes in the world of education.

Keywords: *competency, implementation, teaching campus*

ABSTRAK

Pembelajaran online yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 telah menyebabkan sebagian besar siswa mengalami learning loss atau kehilangan pengetahuan dan keterampilan (literasi dan numerasi). Salah satu langkah pemerintah untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memperkenalkan kebijakan Kampus Merdeka Belajar (MBKM) dalam salah satu programnya, Kampus Mengajar. Salah satu mitra Program Kampus Mengajar pada Angkatan 6 adalah SD Negeri 200 IX Bukit Mulya. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 khususnya terhadap pengembangan kemampuan literasi dan numerasi serta adaptasi terhadap teknologi. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mencakup seluruh siswa di sekolah yang ditugaskan, sebanyak 134 siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebutlah disusun program kerja. Dari pengimplementasian program kerja itu diperoleh hasil yang memuaskan, terjadi kenaikan kompetensi siswa khususnya pada kemampuan literasi dan numerasi yang tampak pada saat pelaksanaan AKM kelas serta tumbuhnya karakter baik pada siswa. Berdasarkan kemajuan tersebut, maka disimpulkan bahwa program kerja yang penulis laksanakan dalam Program Kampus Mengajar telah berhasil membawa dampak positif dan perubahan dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci: kompetensi, implementasi, kampus mengajar

A. Pendahuluan

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan mewabahnya virus corona baru (SARS-CoV-2), dan penyakit itu diberi nama coronavirus disease 2019. Covid-19 telah mempengaruhi proses pendidikan di Indonesia, dan pendidikan beralih ke pembelajaran online. Sistem pembelajaran online merupakan upaya belajar di rumah atau tanpa bertemu langsung (Yantoro dkk, 2021). Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sepenuhnya secara jarak jauh dengan menggunakan berbagai sarana komunikasi, baik melalui teknologi komunikasi, informasi maupun media lainnya, serta dapat dipelajari di rumah (Khoirunnisa & Suci, 2023). Sebagian besar siswa mengalami learning loss dan hilangnya pengetahuan dan

keterampilan (literasi dan numerasi) akibat kurang siapnya guru serta kurang memadainya sarana dan prasarana. Salah satu langkah pemerintah untuk mengatasi permasalahan itu adalah dengan mengeluarkan kebijakan Kampus Merdeka Belajar (MBKM) pada salah satu programnya yaitu Kampus Mengajar.

Program Kurikulum Merdeka adalah program yang bekerja sama dengan guru sepanjang proses pembelajaran di sekolah dasar dan menengah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas. Kampus Mengajar adalah program kerjasama yang penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program ini berfokus pada dua hasil yakni pengembangan mahasiswa

dalam program melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, pemikiran analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kemampuan beradaptasi dan ketahanan, kolaborasi dan disiplin, serta pengembangan keterampilan literasi dan numerasi siswa di sekolah sasaran. Situasi ini semakin diperkuat mengingat angka melek huruf di Indonesia masih dibawah standar. Hal ini sejalan dengan upaya literasi yang menjadi salah satu tujuan prioritas negara.

Program ini dimulai setiap awal semester pada setiap angkataannya. Program Kampus Mengajar ditujukan kepada sekolah-sekolah yang membutuhkan dukungan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada satuan pendidikan dasar dan menengah di dasari hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021. Melalui program ini para mahasiswa diajak untuk bergerak dengan makna, berkolaborasi memberi dampak di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD, SMP, maupun SMK. Adapun salah satu Sekolah Dasar yang menjadi mitra program Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu SD Negeri 200/IX Bukit Mulya

yang berada di Kecamatan Bahar Utara, Kab Muaro Jambi, Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 6, khususnya terhadap pengembangan kemampuan literasi numerasi, dan adaptasi teknologi. Keunggulan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dan dapat dijadikan pedoman dan bahan ajar bagi mahasiswa peserta program Kampus Mengajar Angkatan selanjutnya. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan rekomendasi kepada institusi pendidikan mengenai pelaksanaan program Kampus Mengajar sebagai salah satu alternatif pilihan program MBKM. Kegiatan ini memberikan gambaran umum program kepada lembaga pendidikan, dan panitia penyelenggara, meningkatkan mutu pendidikan di masing-masing lembaga, menyediakan sumber informasi untuk mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan program, serta menyediakan berbagai hal yang dapat mendorong kerjasama dan independensi antar pihak terkait.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif berdasarkan fenomenologi yang merupakan pendekatan yang secara sadar dan penuh makna mempertimbangkan peristiwa untuk menciptakan pengalaman individu dalam melihat dan merasakan suatu objek secara nyata. Penelitian fenomenologi untuk mendeskripsikan peristiwa dan kejadian berupa pengalaman subjek penelitian terkait pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di sekolah sasaran.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lahir dari pemikiran induktif berdasarkan pengamatan obyektif dan partisipatif terhadap fenomena sosial (Abd. Hadi, 2021). Menggali kedalaman pemahaman dalam penelitian memerlukan keterlibatan intensif dengan subjek melalui teknik wawancara dan observasi langsung. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 200/IX Bukit Mulya yang berjumlah 134 siswa. Objek penelitian ini adalah implementasi Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Negeri 200/IX Bukit Mulya.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Lebih lanjut, observasi dikatakan sebagai pengumpulan kesan tentang dunia di sekitar kita, berdasarkan seluruh kemampuan indra manusia. Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara bertanya secara langsung pada subjek penelitian. Sedangkan dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen yang dikumpulkan berupa tulisan pribadi, gambar, dan data di sekolah. Data yang terkumpul diolah menjadi bentuk deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data. Teknik ini berfokus pada penjelasan, penyebab, dan topik yang mendasarinya, bukan pada angka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada masa awal penugasan mahasiswa melaksanakan observasi dengan tujuan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah, kelas, proses pembelajaran, pembelajaran literasi dan numerasi, sumber daya di sekolah, dan menggali informasi

terkait kendala dan kebutuhan sekolah. Dari hasil observasi yang dilakukan didapatkanlah prioritas kebutuhan SD Negeri 200 IX Bukit Mulya. Prioritas kebutuhan tersebut dirancang menjadi sebuah program kerja yang akan dilaksanakan pada masa penugasan. Rancangan program dibuat berdasarkan hasil koordinasi dan kolaborasi bersama DPL dan guru pamong.

Tabel 1 Rancangan Program Kerja

Rancangan Program	
Fokus	Nama
Literasi	Asisten mengajar
	Pengelolaan lingkungan kelas
Numerasi	Asisten mengajar
	Pengelolaan lingkungan kelas
Adaptasi Teknologi	Latihan membuat media pembelajaran
	Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi
	Latihan mengetik
	Administrasi
Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan	Pemanfaatan buku untuk pojok baca
Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca	Pengelolaan pojok baca
	Membaca buku sebelum belajar
Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim	SDGS
	(Pemanfaatan limbah dan pembuatan taman)
	Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)
Pengembangan Karakter Siswa	Pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)

Kegiatan di Luar Kelas	Pendidikan Keagamaan
	Kegiatan calistung
	Ekstrakurikuler pramuka
	Sabtu sehat
	Memeriahkan peringatan hari besar nasional

Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, program kerja diimplementasikan sebagai berikut:

1. Literasi

a. Asisten Mengajar

Tujuan program ini yaitu meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui pembelajaran yang bermakna di kelas dengan berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dalam pelaksanaannya mahasiswa berkolaborasi dan masuk ke kelas bersama guru pada jam pelajaran Bahasa Indonesia. Mahasiswa bekerja sama dengan wali kelas untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik, dan mudah dipahami siswa. Selain itu juga turut membuat media ajar untuk membantu mensukseskan kegiatan belajar mengajar yang bermakna.

b. Pengelolaan Lingkungan Kelas

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendorong siswa menciptakan karya yang dapat digunakan dan meningkatkan keterampilan literasi agar dapat lebih mengenal dan meningkatkan kemampuan literasi. Pada pelaksanaannya mahasiswa berkolaborasi dengan wali kelas untuk membuat LKPD. LKPD merupakan wadah yang tepat untuk memfasilitasi dan memajukan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat terjadi interaksi yang efektif antara siswa dan pendidik serta meningkatkan aktivitas siswa dan pemahaman membaca.

2. Numerasi

a. Asisten Mengajar

Tujuan program ini yaitu meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui pembelajaran yang bermakna di kelas dengan berfokus pada mata pelajaran Matematika, maka dalam pelaksanaannya mahasiswa berkolaborasi dan masuk ke

kelas bersama guru pada jam pelajaran Matematika.

Mahasiswa bekerja sama dengan wali kelas untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik, dan mudah dipahami siswa. Selain itu turut membuat media ajar untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar yang bermakna.

b. Pengelolaan Lingkungan Kelas

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan numerasi siswa dengan cara mengajak siswa membuat sebuah karya yang dapat digunakan siswa agar dapat lebih mengenal, meningkatkan kemampuan numerasi. Mahasiswa berkolaborasi dengan wali kelas untuk membuat media pembelajaran manipulatif. Media manipulatif ini berfungsi sebagai sarana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mendorong siswa aktif mengeksplorasi ide dan memperjelas konsep. Benda yang dimanfaatkan adalah benda yang ada di

sekitar siswa, dimana benda dilihat, disentuh, didengar, dan dimanipulasikan. Dengan memberikan contoh secara langsung siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kemampuan numerasinya.

3. Adaptasi Teknologi

a. Latihan Membuat Media Pembelajaran

Program ini merupakan pemberian latihan membuat media pembelajaran, berupa PowerPoint atau video. Pada pelaksanaannya tim mahasiswa memilih aplikasi Canva, di dalamnya Canva menyediakan ruang belajar bagi seluruh guru dimana dapat belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Media yang dipaparkan kepada guru di SD Negeri 200 IX Bukit Mulya adalah PowerPoint. Pelatihan dimulai dari cara mencari template PowerPoint, mengedit teks, menambah gambar, hingga membuat animasi.

b. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Sejalan dengan tujuan program untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang menarik, memotivasi dan menyemangati mereka terus belajar, maka dalam proses pembelajaran penulis menghadirkan media berbasis teknologi. Media yang dipaparkan bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas. Pada pelaksanaannya mahasiswa senantiasa berkoordinasi dan berkolaborasi bersama wali kelas, terkait media seperti apa yang dibutuhkan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan pemanfaatan video materi pembelajaran, PowerPoint, serta berbagai website untuk melaksanakan kuis.

c. Latihan Mengetik

Program ini dilaksanakan dengan untuk menunjang kemampuan dan persiapan siswa melaksanakan ANBK, sehingga pelaksanaannya

mahasiswa berkolaborasi dengan operator sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan pelaksanaan pretest dan posttest AKM kelas dan asesmen cita-cita siswa. Selain itu bimbingan mengetik juga dilakukan pada masa percobaan, dan gladi ANBK. Latihan yang dilakukan membimbing siswa untuk belajar mengetik kalimat memperhatikan huruf kapital, dan tanda baca. Khusus latihan mengetik menggunakan laptop siswa diajarkan untuk memahami fungsi tombol Shift.

d. Administrasi

Mahasiswa berkolaborasi dengan operator sekolah dalam pembuatan dan mengaktifkan media sosial sekolah. Media sosial yang dipilih adalah Facebook, dimana media sosial inilah yang banyak digunakan oleh masyarakat di lingkungan sekolah. Kegiatan ini untuk menyebarluaskan informasi maupun kegiatan yang ada di SD Negeri 200 IX Bukit Mulya, sehingga komunikasi antara

wali siswa dan pihak sekolah dapat terjalin dengan lebih baik.

4. Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan

a. Pemanfaatan Buku untuk Pojok Baca

Kegiatan ini dilakukan di awal masa penugasan yaitu mencari dan memilah buku di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pembuatan pojok baca di kelas. Buku-buku tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenjang kelas siswa. Buku-buku berisi cerita bergambar dikelompokkan untuk mengisi pojok baca siswa di kelas 3, demikian pula dengan pojok baca di kelas lain disesuaikan dengan kemampuan siswa untuk memahami isi bacaan.

5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca

a. Pengelolaan Pojok Baca

Kegiatan ini dilakukan di awal penugasan dengan berkolaborasi bersama guru untuk membuat pojok baca di kelas. Dalam pelaksanaanya

tata ruang perlu disusun sehingga buku yang disediakan dapat terlihat menarik. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kebutuhan siswa dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

b. Membaca Buku Sebelum Belajar

Program ini dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pelajaran jam pertama. Isi dari kegiatan ini adalah siswa diwajibkan untuk membaca buku dengan waktu minimal 10 menit, setelah itu siswa diharapkan menyampaikan isi buku yang telah dibaca. Pada pelaksanaannya program ini memanfaatkan pojok baca yang telah dibuat pada masing-masing kelas, dan dilaksanakan oleh siswa-siswi kelas 3 sampai 6. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

6. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim

a. SDGS (Pemanfaatan Limbah dan Pembuatan Taman)

Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama setiap hari Sabtu setelah pelaksanaan kegiatan Sabtu sehat yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pelaksanaannya memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan sekolah untuk kemudian diolah menjadi barang bermanfaat. Penanaman karakter sadar lingkungan tidak hanya dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran, namun juga secara langsung melalui kegiatan sekolah. (Destrinelli dkk, 2020). Hal itulah yang dikembangkan oleh penulis pada kegiatan ini.

7. Pengembangan Karakter Siswa

a. Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu yaitu berkolaborasi bersama guru dalam merancang dan menyelenggarakan kegiatan P5 guna mencapai kompetensi serta karakter sesuai profil pelajar pancasila. Pada kegiatan ini bahan yang digunakan untuk membuat

karya adalah limbah di sekitar sekolah. Selain menghasilkan produk dalam bentuk barang kegiatan P5 yang dilakukan juga menghasilkan produk dalam bentuk kesenian yaitu menyanyi dan menari.

- b. Pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) Program sosialisai 5S dilaksanakan setiap dua minggu sekali dengan mengajak siswa mengamati gambar/video sikap 5S dan dampaknya, sedangkan pembiasaanya dilaksanakan setiap hari. Pembiasaan 5S ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk karakter pada diri siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik. Tugas sebagai guru ialah tidak hanya sekedar memberikan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu guru mempunyai tugas penting dalam mendidik dan membimbing peserta didik menjadi penerus karakter bangsa. (Yantoro dkk, 2020).
- c. Pendidikan Keagamaan Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yasinan, dan

diikuti oleh seluruh guru dan siswa. Dalam pelaksanaanya mahasiswa berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk membimbing. Pembiasaan kegiatan ini bertujuan untuk membentuk sikap religius dan meningkatkan pengetahuan agama pada siswa.

8. Kegiatan di Luar Kelas

a. Kegiatan Calistung

Kelas calistung merupakan kelas khusus bagi siswa dengan kemampuan membaca, menulis, atau menghitung yang rendah. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa. Tujuan dari diadakannya kelas calistung yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

b. Ekstrakurikuler Pramuka

Program ini dibuat untuk mengajak guru berkolaborasi dalam pengadaan kegiatan pramuka. Pelaksanaanya kegiatan pramuka ini dilakukan setiap hari Kamis di luar jam sekolah, pada pukul

14.00-16.00 WIB. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan dapat menanamkan nilai pendidikan moral, etika, dan membentuk karakter siswa.

c. Sabtu Sehat

Kegiatan ini dilaksanakan setiap Sabtu pagi, berupa kegiatan senam dan setiap akhir bulan dilaksanakan kegiatan jalan santai sembari memungut sampah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan siswa yang bertujuan untuk membiasakan hidup sehat dengan melakukan olahraga dan menjaga kebersihan lingkungan.

d. Memeriahkan Peringatan Hari Besar Nasional

Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud memperingati hari besar keagamaan maupun nasional. Adapun kegiatan yang dilakukan selama masa penugasan adalah memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW., dan memperingati Hari Guru Nasional. Tujuan

program ini untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dan religius siswa-siswi SD Negeri 200 IX Bukit Mulya.

Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

AKM kelas (Asesmen Kompetensi Minimum) kelas merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dan merupakan salah satu program pada kegiatan Kampus Mengajar. AKM kelas bertujuan untuk mengukur tingkat capaian peserta didik dalam kemampuan Literasi dan Numerasi, sehingga pendidik dapat menyesuaikan kemampuan siswanya dalam Literasi dan Numerasi dengan materi pembelajaran yang akan diajarkannya. Kegiatan AKM ini dilakukan dengan 2 tahapan yaitu pretest dan posttest.

AKM kelas di SD Negeri 200 IX Bukit Mulya dilaksanakan di kelas 5 dengan jumlah 14 siswa. Berikut ini pelaksanaan AKM kelas berdasarkan tahapannya:

1. Pretest AKM Kelas

Pretest AKM kelas dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023. Diikuti oleh 14 siswa kelas 5, dengan hasil sebagai berikut:

- Literasi

Hasil menunjukkan bahwa ketika mencari informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana) dalam teks fiksi yang semakin sulit seiring bertambahnya level terdapat 38% dari 14 siswa menjawab benar.

- Numerasi

Hasil menunjukkan ketika menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi hitung perkalian/pembagian terdapat 18% dari 14 siswa merespons dengan benar.

2. Posttest AKM Kelas

Posttest AKM kelas dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023. Diikuti oleh 14 siswa kelas 5, dengan hasil sebagai berikut:

- Literasi

Hasil menunjukkan bahwa ketika mencari informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) dalam teks fiksi terdapat 89% dari 14 siswa menjawab benar.

- Numerasi

Hasil menunjukkan ketika menyelesaikan persamaan sederhana operasi hitung penjumlahan/pengurangan terdapat 71% dari 14 siswa menjawab benar.

Hasil test literasi mengalami kenaikan sebanyak 51% dari yang sebelumnya 38% kini menjadi 89%, dan hasil test numerasi mengalami kenaikan sebanyak 53% dari yang sebelumnya 18% kini menjadi 71%. Kenaikan kemampuan tersebut salah satunya disebabkan oleh aktivitas belajar mengajar antara siswa dan mahasiswa tim Kampus Mengajar melalui program kerja yang dilaksanakan, yaitu asisten mengajar dan calistung. Kesuksesan juga diraih pada asesmen cita-cita siswa. Asesmen cita-cita siswa dilaksanakan di kelas 5 dengan jumlah 14 siswa dengan 2 tahapan yaitu pretest dan posttest. Pretest cita-cita siswa dilaksanakan pada

tanggal 8 September 2023. Sedangkan posttest cita-cita siswa dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023. Hasil menunjukkan selama belajar bersama tim mahasiswa Kampus Mengajar siswa mengalami kenaikan motivasi dan semangat belajar serta kegigihan dalam meraih cita-cita, dengan bimbingan dari tim mahasiswa siswa dapat menentukan sekolah impian yang sesuai dengan cita-citanya.

D. Kesimpulan

Penulis berkolaborasi dengan guru untuk menumbuhkan budaya literasi dengan cara yang menyenangkan, menumbuhkan pengetahuan numerasi secara faktual melalui pemanfaatan media manipulatif, memperkenalkan kepada siswa terkait pembelajaran berbasis teknologi, mengajak siswa membiasakan hidup sehat dengan melakukan olahraga dan menjaga kebersihan lingkungan, serta membentuk karakter siswa. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan kompetensi siswa khususnya kemampuan literasi dan numerasi yang tampak dari pelaksanaan AKM kelas. Hasil test literasi mengalami kenaikan sebanyak 51% dari yang

sebelumnya 38% kini menjadi 89%, dan hasil test numerasi mengalami kenaikan sebanyak 53% dari yang sebelumnya 18% kini menjadi 71%. Selain itu program kerja yang dilaksanakan juga membawa perubahan baik pada karakter siswa, menjadikan siswa lebih aktif, semangat belajar, disiplin, berjiwa nasionalisme dan religius, serta berkarakter sesuai profil pelajar Pancasila. Di sisi lain dampak juga dirasakan oleh Bapak/Ibu guru, dimana program kerja yang dilaksanakan telah memenuhi kebutuhan Bapak/Ibu guru untuk mempelajari teknologi dan membuat media pembelajaran. Berdasarkan kemajuan tersebut dapat diyakini bahwa program kerja yang dilakukan penulis dalam Program Kampus Mengajar berhasil membawa dampak positif dan perubahan.

Program kerja dibuat berdasarkan kebutuhan prioritas sekolah dan dirancang sebagai program kerja yang berkelanjutan, artinya program kerja tersebut dapat terus dilaksanakan sekalipun masa penugasan telah selesai. Kurang lebih empat bulan pelaksanaan program kerja oleh tim mahasiswa Kampus Mengajar tidaklah cukup

untuk memberikan dampak jangka panjang terhadap kebutuhan sekolah, sehingga program kerja harus terus dilaksanakan. Oleh karena itu selama masa penugasan mahasiswa harus melibatkan seluruh warga sekolah dalam pelaksanaannya. Untuk mewujudkan inisiatif tersebut, harus terjalin komunikasi dan koordinasi yang baik antara mahasiswa Kampus Mengajar dengan pihak sekolah.

Sekolah Dasar. *School Education Journal*, 52.

Yantoro, Hayati, S., & Wahyuni, S. A. (2020). Strategi Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Peserta Didik di Sekolah Inklusi SD Negeri 131/lv Kota Jambi. *Fundamental Pendidikan Dasar*, 154.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hadi, Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Destrinelli, Hayati, S., & Pamela, I. S. (2020). Penanaman Nilai Karakter Melalui Sistem Bercocok Tanam Hidroponik Di SD. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 149.
- Kemendikbud. (2023). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6*. Jakarta: Program Kampus Mengajar.
- Khoirunnisa, & Hayati, S. (2023). Tren Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penyuluhan Agama*, 15.
- Yantoro, Hayati, S., & Ulya, L. (2021). Analisis Kemampuan Kognitif Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas V